

PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM

Cherry Lumingkewas
clumingkewas@gmail.com
Fakultas Ekonomi Universitas Klabat

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi profitabilitas perusahaan yang diukur dengan variabel return on asset (ROA), return on equity (ROE) dan net profit margin (NPM) terhadap harga saham. Populasi dalam penelitian ini diambil dari 50 perusahaan yang memiliki saham paling aktif berdasarkan nilai transaksi di BEI tahun 2011. Hasil penelitian dengan menggunakan metode regresi sederhana menunjukkan bahwa ROA dan ROE mempengaruhi secara signifikan terhadap harga saham sedangkan NPM tidak mempengaruhi harga saham.

Kata kunci: Profitabilitas, Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Harga Saham

PENDAHULUAN

Investasi merupakan kegiatan menanamkan modal dalam suatu bidang usaha dengan harapan dalam waktu tertentu akan menghasilkan keuntungan. Investasi dapat dilakukan dalam berbagai cara, salah satunya adalah dengan membeli saham di pasar bursa. Namun sebelum keputusan diambil untuk membeli saham suatu perusahaan, adalah penting bagi penanam modal untuk menilai potensi keuntungan maupun resiko yang terjadi dari investasi itu.

Dari beberapa alternatif penilaian investasi salah satunya adalah analisis secara fundamental. Artinya seorang calon penanam modal mencoba untuk meramal masa depan investasi yang dipilihnya berdasarkan kinerja perusahaan yang digambarkan dari data sekunder perusahaan, yaitu berupa laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari neraca, laba rugi, perubahan modal, arus kas, dan laporan pendukung lainnya yang wajib diketahui oleh seorang calon penanam modal.

Profitabilitas perusahaan adalah salah satu cara untuk menilai secara tepat sejauh mana tingkat pengembalian yang akan didapatkan dari aktivitasnya. Adapun

sebagai indikator dalam profitabilitas ini adalah rasio *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM). Dalam bentuk rasio keuangan inilah penanam modal dapat mengukur dan memberikan penilaian mengenai kinerja keuangan perusahaan yang menerbitkan saham tersebut. Apabila rasio-rasio keuangan tersebut baik maka kinerja keuangan perusahaan tersebut juga baik dan akan berdampak terhadap kenaikan harga saham perusahaan yang akan diterima pemegang saham.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi apakah ada pengaruh profitabilitas dalam hal ini ROA, ROE, dan NPM terhadap harga saham pada 50 perusahaan yang memiliki saham paling aktif berdasarkan nilai transaksi di BEI tahun 2011 atau tidak.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang kuat khususnya bagi manajemen dari 50 perusahaan yang memiliki saham paling aktif berdasarkan nilai transaksi di BEI tahun 2011 untuk dapat meningkatkan profitabilitasnya demi meningkatkan harga saham.

KERANGKA KONSEPTUAL DAN PENGEMBANGAN HYPOTESIS

Menurut Tandelilin (2010) saham menyatakan kepemilikan suatu perusahaan. Harga saham suatu perusahaan ditentukan oleh pasar, artinya harga saham tergantung dari permintaan dan penawaran. Permintaan dan penawaran tersebut terjadi karena adanya banyak faktor yang mempengaruhi, baik yang sifatnya spesifik terhadap saham tersebut misalnya kinerja perusahaan dan industri dimana perusahaan itu bergerak maupun faktor yang sifatnya makro seperti kondisi sosial, politik, dan ekonomi negara, serta informasi-informasi yang berkembang. Menurut Husnan & Pudjiastuti (1998) apabila kemampuan perusahaan menghasilkan laba meningkat, maka harga saham akan naik. Dengan kata lain profitabilitas perusahaan akan mempengaruhi harga saham.

Return on Aset (ROA). ROA merupakan salah satu rasio yang mengukur tingkat profitabilitas suatu perusahaan. ROA digunakan untuk mengetahui besarnya laba bersih yang dapat diperoleh dari operasional perusahaan dengan menggunakan seluruh kekayaannya. Menurut Wijayanti (2010), ROA secara parsial memiliki dampak yang signifikan terhadap harga saham. Menurut Nirmala, Sanju, & Ramachandran (2011), juga menyatakan pengaruh yang signifikan dari ROA terhadap harga saham untuk industri otomotif. Harahap & Pasaribu (2007) membuktikan bahwa ROA berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Penelitian yang dilakukan oleh Anisma (2012) dan Hatta & Dwiyanto (2012) juga mendapati hal yang sama yaitu bahwa ROA memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Menurut Dendawijaya (2003) rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan aset. Dari sekian banyak

Harga Saham. Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan seseorang atau kelompok dalam suatu perusahaan (Handoyo & Handoyo, 2010). penelitian yang mendukung adanya pengaruh ROA terhadap harga saham, ternyata ada juga penelitian yang memiliki hasil yang bertolak belakang. Hartono & Sihotang (2009) melakukan penelitian tentang hubungan profitabilitas dengan pergerakan harga saham pada sektor usaha perbankan di Bursa Efek Indonesia. Menemukan bahwa dari ketiga variabel bebas yang diteliti yaitu ROA, ROE, dan NPM, hanya ROE yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan sisanya tidak mempengaruhi harga saham. Anastasia, Gunawan, & Wijiyanti (2003) meneliti tentang “Analisis faktor fundamental dan risiko sistematis terhadap harga saham properti di BEJ.” Didapati bahwa ROA dan ROE secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham. Widyatmini & Damanik (2009) mendapati ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham industri perdagangan ritel. Rasio *return on asset* didapat dari perbandingan antara laba bersih setelah dikurangi pajak dengan total aset perusahaan.

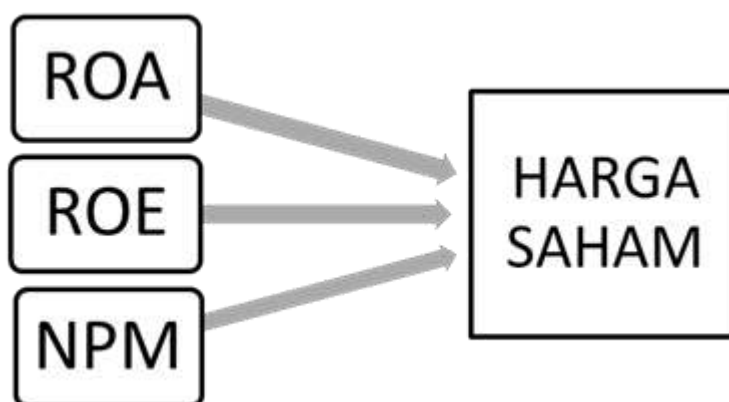
Return on Equity (ROE). ROE merupakan rasio dari laporan keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan bagi investasi yang dilakukan oleh penanam modal (pemegang saham), dengan kata lain rasio ini menunjukkan seberapa besar keuntungan yang menjadi hak pemegang saham. Hartono & Sihotang (2009) melakukan penelitian tentang hubungan profitabilitas dengan pergerakan harga saham pada sektor usaha perbankan di Bursa Efek Indonesia. Didapati bahwa dari ketiga variabel bebas yang diteliti yaitu ROA, ROE, dan NPM, hanya ROE yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan sisanya tidak mempengaruhi harga saham. Hal senada juga disimpulkan oleh Hutami (2012) dimana dari penelitiannya didapati bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan industri manufaktur yang tercatat di BEI periode 2006-2010. Subiyantoro & Andreani (2003) meneliti tentang faktor-faktor yang

mempengaruhi harga saham. Mereka menyimpulkan bahwa secara parsial ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Lebih lanjut dijelaskan bahwa ROE merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa banyak keuntungan (laba) yang menjadi hak pemilik modal (saham), oleh karena itu adalah wajar jika *investor* akan tertarik pada suatu saham yang akan memberikan *return* atau keuntungan yang besar. Namun hasil berbeda didapati oleh Pasaribu (2008), dimana secara parsial ROE tidak berpengaruh pada harga saham industri properti. Menurut Trisno & Soejono (2008) ROA dan ROE memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham sedangkan NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham. Widyatmini & Damanik (2009) dan Anastasia et al. (2003) juga mendapati bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham. Rasio ROE didapat dari perbandingan antara laba bersih setelah dikurangi pajak dengan total ekuitas atau modal perusahaan.

Net Profit Margin (NPM). Menurut Alexandri (2008), NPM adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setelah dipotong pajak. Dalam beberapa penelitian sebelumnya mendapati adanya pengaruh NPM terhadap harga saham

seperti yang dilakukan oleh Widyatmini & Damanik (2009) yang mendapati hanya NPM yang memiliki pengaruh yang signifikan, sedangkan variabel lainnya tidak berpengaruh terhadap harga saham industri perdagangan ritel. Menurut Anisma (2012), NPM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Hal senada juga disimpulkan oleh Hutami (2012) dimana dari penelitiannya didapati bahwa ROE dan NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan industri manufaktur yang tercatat di BEI periode 2006-2010. Walaupun beberapa hasil penelitian di atas menunjukkan adanya pengaruh NPM terhadap harga saham, namun ada juga yang mendapati hal sebaliknya. Hartono & Sihotang (2009) melakukan penelitian tentang hubungan profitabilitas dengan pergerakan harga saham pada sektor usaha perbankan di Bursa Efek Indonesia. Didapati bahwa NPM tidak mempengaruhi harga saham. Menurut Trisno & Soejono (2008) ROA dan ROE memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham sedangkan NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham. Rasio *net profit margin* didapat dari perbandingan antara laba bersih setelah dikurangi pajak dengan total penjualan perusahaan.

Figur 1 Kerangka Konseptual hubungan ROA, ROE, dan NPM terhadap Harga Saham



Peneliti mempunyai asumsi awal bahwa ROA, ROE, dan NPM secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan kerangka konseptual di atas, maka hipotesis dari

penelitian ini adalah: H₁: ROA berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan. H₂: ROE berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan.

H₃: NPM berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan.

METODOLOGI

Populasi dan Sampel. Populasi dari penelitian ini diambil dari 50 perusahaan yang memiliki saham paling aktif berdasarkan nilai transaksi di BEI tahun 2011 (Lampiran 1). Dari 50 perusahaan itu hanya 46 perusahaan terbesar dalam nilai transaksi yang datanya tersedia secara lengkap dan valid untuk dianalisa.

Jenis dan Sumber Data. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari BEI. Data 50 perusahaan paling aktif berdasarkan nilai transaksi didapatkan dari *IDX Quarterly Statistics, 4th Quarter 2011* sedangkan data ROA, ROE, dan NPM diambil dari laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan melalui website BEI (www.idx.co.id). Data harga saham diperoleh melalui www.finance.yahoo.com.

Regresi linier sederhana digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Rumus statistik:

$$Y = \alpha + \beta X + \varepsilon$$

Dimana:

Y = Harga saham

α = konstanta

β = koefisien

X = ROA; ROE; NPM

ε = variabel residual

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasar hasil regresi pada Tabel 1 nilai *R-Square* adalah 0.167 atau 16.7%, artinya pengaruh variabel bebas (ROA) terhadap harga saham sebesar 16.7% dan sisanya 88.2% dipengaruhi oleh faktor yang lain. Dengan nilai signifikan sebesar 0.005 lebih kecil dari $\alpha = 0.05$, maka H₁ diterima. Ini menunjukkan bahwa ROA memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini didukung oleh Harahap & Pasaribu (2007), Wijayanti (2010), Nirmala et al. (2011), Anisma (2012), serta Hatta & Dwiyanto (2012). Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan harus memaksimalkan penggunaan seluruh asetnya untuk menghasilkan laba. Dengan peningkatan laba perusahaan akan menarik minat para penanam modal untuk membeli saham di pasar modal sehingga ini akan berdampak pada naiknya harga saham.

Tabel 1. Pengaruh ROA terhadap harga saham

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.408(a)	.167	.148	1.51089

a Predictors: (Constant), ROA

b Dependent Variable: STOCK

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20.088	1	20.088	8.800	.005(a)
	Residual	100.443	44	2.283		
	Total	120.531	45			

a Predictors: (Constant), ROA

b Dependent Variable: STOCK

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	.236	.341		.693	.492
	ROA	6.497	2.190	.408	2.966	.005

a Dependent Variable: STOCK

Berdasar hasil regresi pada Tabel 2 nilai *R Square* adalah 0.118 atau 11.8%, artinya pengaruh variabel bebas (ROE) terhadap harga saham sebesar 11.8% dan sisanya 88.2% dipengaruhi oleh faktor yang lain. Dengan nilai signifikan t pengaruh variabel ROA sebesar 0.02 lebih kecil dari $\alpha = 0.05$, maka H_2 diterima. Ini menunjukkan bahwa ROE memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Hasil

penelitian ini didukung oleh Hartono & Sihotang (2009), Hutami (2012), serta Subiyantoro & Andreani (2003). Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat pengembalian investasi yang diterima penanam modal (*investor*) tinggi, sehingga mereka tertarik untuk membeli saham, dan hal ini berdampak pada naiknya harga saham.

Tabel 2. Pengaruh ROE terhadap harga saham

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.343(a)	.118	.098	1.55471

a Predictors: (Constant), ROE

b Dependent Variable: STOCK

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14.178	1	14.178	5.865	.020(a)
	Residual	106.353	44	2.417		
	Total	120.531	45			

a Predictors: (Constant), ROE

b Dependent Variable: STOCK

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	.274	.377		.725	.472
	ROE	3.222	1.330	.343	2.422	.020

a Dependent Variable: STOCK

Berdasar hasil regresi pada Tabel 3 nilai $R\text{ Square} = 0$, artinya tidak ada pengaruh variabel bebas dalam hal ini NPM terhadap harga saham. Dengan nilai signifikan sebesar 0.957 lebih besar dari $\alpha = 0.05$, maka H_3 ditolak. Ini menunjukkan bahwa NPM tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Penelitian ini didukung oleh Hartono dan Sihotang (2009) serta Trisno dan Soejono (2008) yang dari hasil penelitian mereka juga mendapati bahwa NPM tidak berpengaruh terhadap

harga saham. Hal ini mengindikasikan bahwa NPM memiliki pengaruh paling rendah terhadap pergerakan harga saham. Keputusan yang harus diambil oleh manajemen perusahaan yaitu dengan meningkatkan penjualan untuk mendapatkan laba yang tinggi, karena semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan semakin produktif sehingga kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan semakin meningkat.

Tabel 3. Pengaruh NPM terhadap harga saham
Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.008(a)	.000	-.023	1.65504

a Predictors: (Constant), NPM

b Dependent Variable: STOCK

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.008	1	.008	.003	.957(a)
	Residual	120.523	44	2.739		
	Total	120.531	45			

a Predictors: (Constant), NPM

b Dependent Variable: STOCK

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	.976	.515		1.893	.065
	NPM	.128	2.381	.008	.054	.957

a Dependent Variable: STOCK

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian di atas penulis menyimpulkan bahwa: (1) ROA secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham; (2) ROE secara parsial berpengaruh terhadap harga saham; dan (3) NPM secara parsial tidak mempengaruhi harga saham.

Penulis berasumsi mengapa sampai ROA dan ROE berpengaruh secara signifikan adalah karena kebanyakan penanam modal yang ingin berinvestasi di pasar modal berpatokan pada kedua variabel ini dalam pengambilan keputusan investasi di suatu perusahaan sehingga perusahaan-perusahaan yang memiliki ROA dan ROE yang tinggi kebanyakan diminati oleh para penanam modal sehingga ini akan

mempengaruhi harga saham perusahaan. Berbeda dengan NPM yang secara parsial tidak mempengaruhi harga saham karena bukan merupakan tolok ukur bagi penanam modal dalam pengambilan keputusan investasi. Implikasi untuk jajaran manajemen perusahaan agar berusaha untuk lebih meningkatkan profitabilitas perusahaan khususnya dalam laba bersih dan juga keuntungan yang menjadi hak pemegang saham.

Data penelitian yang digunakan hanya terbatas pada 50 perusahaan yang memiliki saham paling aktif berdasarkan nilai transaksi di BEI tahun 2011. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel yang lebih besar, data yang digunakan dapat berupa *time series*, dan variable bebas yang digunakan lebih banyak sehingga dapat mendukung dan memperkuat hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexandri, M. B. (2008). *Manajemen Keuangan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Anastasia, N., Gunawan, Y. W., & Wijiyanti, I. (2003). Analisis faktor fundamental dan risiko sistematis terhadap harga saham properti di BEJ. *Jurnal Akuntansi & Keuangan* 5(2), 123-132.
- Anisma, Y. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham perusahaan perbankan yang listing di bursa efek Indonesia (BEI). *Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan* 2(5), 144-165.
- Dendawijaya, L. (2003). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Handoyo, & Handoyo, S. E. (2010). Pengaruh ekonomi makro, price book value, earning per share, dan return on equity perusahaan terhadap harga saham. *Jurnal Ekonomi* 15(1), 47-58.
- Harahap, Z., & Pasaribu, A. (2007). Pengaruh faktor fundamental dan resiko sistemik terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Jakarta. *MEPA Ekonomi* 2(1), 68-77.
- Hartono, & Sihotang, R. P. (2009). Analisis hubungan profitabilitas dengan pergerakan harga saham pada sektor usaha perbankan di bursa efek Indonesia. *Journal of Aplied Finance and Accounting* 2(2), 51-66.
- Hatta, A. J., & Dwiyanto, B. S. (2012). The company fundamental factors and systematic risk in increasing stock price. *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura* 15(2), 245-256.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (1998). *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas* (2 ed.). Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Hutami, R. P. (2012). Pengaruh dividend per share, return on equity dan net profit margin terhadap harga saham perusahaan industri manufaktur yang tercatat di bursa efek Indonesia periode 2006-2010. *Jurnal Nominal* 1(2), 105-124.
- Kabajeh, M. A., AL Nu'aimat, S. M., & Dahmash, F. N. (2012). The relationship between the ROA, ROE and ROI ratios with Jordanian insurance public companies market share price. *International Journal of Humanities and Social Science* 2(11), 115-120.
- Menaje, J. P. (2012). Impact of selected financial variables on share price of publicly listed firms in the Philippines. *American International Journal of Contemporary Research* 2(9), 98-104.
- Nirmala, P. S., Sanju, P. S., & Ramachandran, M. (2011). Determinants of share prices in India. *Journal of Emerging Trends in Economics and Management Sciences* 2(2), 124-130.
- Pasaribu, R. B. (2008). Pengaruh variabel fundamental terhadap harga saham perusahaan go public di BEI. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 2(2), 101-113.
- Subiyantoro, E., & Andreani, F. (2003). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.

- Manajemen & Kewirausahaan* 5(2), 171-180.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Trisno, D., & Soejono, F. (2008). Pengaruh rasio profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan telekomunikasi di bursa efek Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Bisnis* 6(1), 39-54.
- Widyatmini, & Damanik, M. V. (2009). Pengaruh pertambahan nilai ekonomis dan analisis fundamental terhadap harga saham. *Jurnal Ekonomi Bisnis* 14(1), 39-50.
- Wijayanti (2010). Analisis kinerja keuangan dan harga saham perbankan di bursa efek Indonesia. *Journal of Indonesian Applied Economic* 4(1), 71-80.

LAMPIRAN

Lampiran 1

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	BUMI	Bumi Resources Tbk.
2	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
3	ASII	Astra International Tbk. [S]
4	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
5	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. [S]
6	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. [S]
7	ADRO	Adaro Energy Tbk. [S]
8	UNTR	United Tractors Tbk. [S]
9	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
10	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
11	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk. [S]
12	BRAU	Berau Coal Energy Tbk.
13	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk. [S]
14	SMGR	Semen Gresik (Persero) Tbk. [S]
15	BORN	Borneo Lumbung Energy & Metal Tbk. [S]
16	ENRG	Energi Mega Persada Tbk. [S]
17	HRUM	Harum Energy Tbk. [S]
18	LPKR	Lippo Karawaci Tbk. [S]
19	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk. [S]
20	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk. [S]
21	GGRM	Gudang Garam Tbk.
22	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk. [S]
23	TRAM	Trada Maritime Tbk. [S]
24	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.
25	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk. [S]
26	KLBF	Kalbe Farma Tbk. [S]
27	INDY	Indika Energy Tbk.
28	BJBR	BPD Jawa Barat dan Banten Tbk.
29	INCO	Vale Indonesia Tbk. [S]

30	AKRA	AKR Corporindo Tbk. [S]
31	UNVR	Unilever Indonesia Tbk. [S]
32	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk.
33	ELTY	Bakrieland Development Tbk. [S]
34	EXCL	XL Axiata Tbk.
35	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk. [S]
36	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
37	LPPF	Matahari Department Store Tbk.
38	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk. [S]
39	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk. [S]
40	TINS	Timah (Persero) Tbk. [S]
41	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
42	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk. [S]
43	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. [S]
44	BNBR	Bakrie & Brothers Tbk.
45	CMNP	Citra Marga Nusaphala Persada Tbk. [S]
46	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk. [S]
47	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
48	BMTR	Global Mediacom Tbk. [S]
49	IMAS	Indomobil Sukses International Tbk.
50	AALI	Astra Agro Lestari Tbk. [S]